

## ABSTRAK

Nama : Muhammad Azhar Fahreza

Program Studi : Arsitektur

Judul : Perancangan Fasilitas Daur Ulang Sampah Anorganik dengan Pendekatan Arsitektur *Infill* di Kantor Sekretariat RW Kelurahan Tanjung Duren Utara.

Saat ini, Jakarta masih berjuang dalam mengolah limbah anorganik. Hal ini disebabkan karena terdapat 7000-ton sampah/hari yang dihasilkan oleh masyarakat DKI Jakarta di tahun 2017. Hal ini yang menyebabkan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terus melakukan mobilisasi terhadap limbah yang dihasilkan menuju Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Bantargebang, Bekasi. Sejak tahun 2008, Pemerintah bersama masyarakat terus berusaha mengurangi jumlah sampah yang dikirim menuju TPA Bantargebang. Tetapi sejauh ini lapisan masyarakat dan pemerintah di kawasan Rukun Warga (RW) kurang menunjukkan langkah konkrit untuk menunjukkan pengurangan jumlah sampah. Penelitian ini berfokus kepada lingkungan RW yang berpotensi untuk menerapkan *Reduce, Reuse* dan *Recycle* (3R) yang memberikan manfaat untuk masyarakat sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk menggali kriteria perancangan dengan konsep 3R di beberapa kawasan Jakarta yang memiliki kepadatan penduduk sebesar 15,7 ribu jiwa/km<sup>2</sup>. Konsep dan semangat 3R akan disimulasikan menjadi beberapa program ruang dengan pendekatan *Infill*. Sehingga penelitian ini dapat diaplikasikan di kawasan Tanjung Duren Utara yang berpotensi untuk dikembangkan dan di *infill* berdasarkan analisa tapak baik makro maupun mikro.

Kata Kunci: Limbah Anorganik, Fasilitas 3R, *Infill*

## ABSTRACT

Name : Muhammad Azhar Fahreza

Study Program : Architecture

Title : *Design of Recycling Anorganic Waste Facilities using Architecture Infill Approaches at Tanjung Duren Utara Neighborhood Office's*

At present, Jakarta is still struggling in processing inorganic waste. This is because there are 7000 tons of garbage / day produced by the people of DKI Jakarta in 2017. This has caused the Provincial Government of DKI Jakarta to continue mobilizing the waste produced towards the Bantargebang Landfill (TPA), Bekasi. Since 2008, the Government and the community have continued to try to reduce the amount of waste sent to the Bantargebang landfill. However, so far the layers of society and government in the RW have shown little concrete steps to show a reduction in the amount of waste. This research focuses on the RW environment that has the potential to implement Reduce, Reuse and Recycle (3R) which provides benefits to the community itself. This study aims to explore the design criteria with the 3R concept in several areas of Jakarta that have a population density of 15.7 thousand people / km<sup>2</sup>. The concept and spirit of 3R will be simulated into several space programs using the Infill approach. So that this research can be applied in the Tanjung Duren Utara area which has the potential to be developed and infill trated based on both macro and micro site analysis.

Keywords: Inorganic Waste, Facilities of 3R, Infill.